

**SIKLUS AKUNTANSI PADA PUSAT KOPERASI KEPOLISIAN RI**

**DAERAH JAWA TIMUR**

**“PUSKOPPOLDA JATIM”**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



**Oleh :**

**DIAJENG GERIT OKTAVIA YUTANTO  
NIM : 2011410278**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2014**

**PENGESAHAN RANGKUMAN**

**TUGAS AKHIR**

Nama : Diajeng Gerit Oktavia Yutanto  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 29 September 1993  
NIM : 2011410278  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma III  
Judul : Siklus Akuntansi Pada Pusat Koperasi Kepolisian RI Daerah  
Jawa Timur "PUSKOPPOLDA JATIM"

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Co. Dosen Pembimbing

Tanggal : 28-10-2014

Tanggal : 23-10-2014

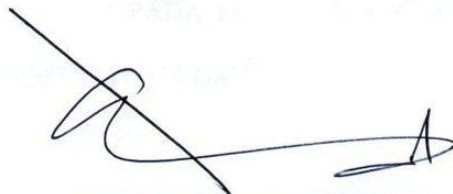


**Bayu Sarjono, SE., Ak., M. Ak., CA., BKP**

**Putri Wulanditya, S.E., M. Ak**

Ketua Program Diploma

Tanggal : 29-10-2014



**Drs. Ec. Mochammad Farid, M.M**

## **1. Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan suatu kumpulan orang – orang yang menjadi anggota koperasi, dimana dalam perkumpulan ini terdiri dari orang – orang yang mempunyai kepentingan bersama dalam arti mempunyai tujuan bersama di antara para anggotanya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang. Dalam menjalankan kegiatannya memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi, kemudian dipinjamkan kembali bagi anggota yang membutuhkannya.

Prinsip akuntansi koperasi tidak berbeda dengan akuntansi perusahaan. Bedanya hanya dalam perkiraan – perkiraan tertentu, seperti perkiraan modal, yaitu ada simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dana cadangan dan hibah. Sedangkan dalam bentuk perusahaan lainnya perkiraan itu tidak ada. Pada perusahaan umumnya disebut “saldo laba” sedangkan pada usaha koperasi disebut “sisa hasil usaha” atau disingkat dengan “SHU”. Prosedur pencatatan sampai dengan penyusunan laporan keuangan koperasi adalah sama seperti perusahaan pada umumnya.

Koperasi harus benar – benar memperhatikan kualitas pinjaman yang diberikan kepada anggotanya. Oleh karena itu dalam Tugas Akhir ini penulis ingin mengetahui siklus akuntansi pada Pusat Koperasi Kepolisian RI Daerah Jawa Timur “PUSKOPPOLDA JATIM”. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul “SIKLUS AKUNTANSI PADA PUSAT KOPERASI KEPOLISIAN RI DAERAH JAWA TIMUR “PUSKOPPOLDA JATIM” ”.

## **2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui siklus akuntansi pada Pusat Koperasi Kepolisian RI Daerah Jawa Timur “Puskoppolda Jatim”.

## **3. Kegunaan Penelitian**

Mengetahui siklus akuntansi pada Pusat Koperasi Kepolisian RI Daerah Jawa Timur “Puskoppolda Jatim”.

## **4. Metode Pengamatan**

### **4.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Guna mempermudah dan membatasi pembahasan agar tidak terjadi kekeliruan, maka lingkup pembahasan Tugas Akhir dibatasi pada siklus akuntansi pada Pusat Koperasi Kepolisian RI Daerah Jawa Timur “Puskoppolda Jatim”.

### **4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang digunakan secara umum dikelompokkan menjadi tiga metode, yaitu:

#### **1. Metode Interview**

Adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau interview kepada yang bersangkutan, wawancara langsung dengan staf atau karyawan untuk mengetahui bagaimana siklus akuntansi pada Pusat Koperasi Kepolisian RI Daerah Jawa Timur “Puskoppolda Jatim”.

#### **2. Metode Observasi**

Adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan, serta membuat proposal mengenai apa saja yang diobservasi untuk diserahkan pada Pusat Koperasi Kepolisian RI Daerah Jawa Timur

“Puskoppolda Jatim” dan juga pada STIE Perbanas Surabaya sebagai salah satu dari persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

### 3. Dokumentasi

Adalah sebuah metode mengumpulkan dokumen – dokumen yang terkait dengan siklus akuntansi pada Pusat Koperasi Kepolisian RI Daerah Jawa Timur “Puskoppolda Jatim”.

### 4. Subyek Pengamatan

Penulis mengadakan pengamatan pada Pusat Koperasi Kepolisian RI Daerah Jawa Timur “Puskoppolda Jatim”. Yang digunakan sebagai sumber data penulisan Tugas Akhir adalah dokumentasi berupa laporan keuangan.

### 5. Dasar Akuntansi Puskoppolda Jatim

Adapun dasar akuntansi yang diterapkan pada Puskoppolda Jatim, dasar akuntansi Puskoppolda Jatim meliputi:

#### 5.1 Pengertian Akuntansi Koppol

Pengertian akuntansi Koppol adalah seni mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi – transaksi yang bersifat finansial dalam rumah tangga Koppol menurut cara tertentu dan dinyatakan dalam nilai uang serta menafsirkan hasilnya.

#### 5.2 Periode Akuntansi Puskoppol

Periode akuntansi Koppol menggunakan tahun kalender yaitu periode selama satu tahun kalender mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

### **5.3 Konsep Dasar Akuntansi**

Konsep dasar akuntansi terdiri dari: kesatuan akuntansi, kesinambungan, periode akuntansi, pengukuran dalam nilai uang, harga pertukaran, dan penetapan beban dan pendapatan.

### **6. Kebijakan Akuntansi Puskoppol**

Kebijakan akuntansi puskoppol merupakan penetapan suatu cara atau metode yang digunakan sebagai pedoman pencatatan yang tidak bertentangan dengan Prinsip Akuntansi Indonesia.

### **7. Siklus Akuntansi Puskoppol**

Sesuai dengan dasarnya akuntansi Koppol dibedakan menjadi dua transaksi yaitu transaksi yang bersifat tunai dan transaksi yang bersifat tidak tunai.

### **8. Nomor Perkiraan**

Nomor perkiraan merupakan suatu kode atau nomor untuk memudahkan dalam melaksanakan akuntansi yang terjadi pada Koppol, begitu pula hal ini dimaksudkan apabila Koppol usahanya berkembang terus, maka perkiraan – perkiraan akuntansi yang tidak perlu lagi digunakan dengan menulis nama perkiraan.

### **9. Perlakuan Akuntansi**

Secara umum perlakuan akuntansi akan dan harus disesuaikan dengan kegiatan atau usaha yang dijalankan oleh Koppol masing – masing. Antara Koppol yang satu mungkin berbeda atau sama sejalan dengan kemampuan dari Koppol yang lain, sehingga kegiatan atau usahanya masih akan berkembang akibat kemampuan dari Koppol yang bersangkutan.

Perlakuan akuntansi ini menyajikan beberapa kegiatan Koppol dalam rangka mengadministrasikan keuangannya.

## **10. Kesimpulan**

Selama penelitian mengenai siklus akuntansi yang sesuai pada dasar akuntansi Pusat Koperasi Kepolisian RI Daerah Jawa Timur “Puskoppolda Jatim” meliputi :

1. Transaksi yang bersifat tunai
2. Transaksi yang bersifat tidak tunai

## **11. Saran**

Dari kegiatan penelitian dapat memberikan saran mengenai siklus akuntansi koperasi di Puskoppolda Jatim sebagai berikut :

1. Siklus akuntansi sudah sesuai dengan masing unit – unit usaha Puskoppolda Jatim, namun masih perlu dikembangkan sesuai dengan kemampuan dari Puskoppolda Jatim.
2. Masih terdapat ketidaksesuaian antara sistem yang dibuat oleh pihak Puskoppol dengan yang dilakukan di dalam kegiatan sehari-harinya.

## DAFTAR PUSTAKA

Herry, S.E, M.Si. 2012. *Akuntansi dan Rahasia Dibaliknya Untuk Para Manajer Non – Akuntansi*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara

*Job Description Puskoppolda Jatim*. Surabaya: Pusat Koperasi Kepolisian RI Daerah Jawa Timur

*Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Puskoppolda Jatim dan Laporan Hasil Pengawasan Puskoppolda Jatim per 31 Desember 2013*. Surabaya: Pusat Koperasi Kepolisian RI Daerah Jawa Timur

M. Iskandar Soesilo. 2008. *Dinamika Gerakan Koperasi Indonesia: Corak Perjuangan Ekonomi Rakyat Dalam Menggapai Sejahtera Bersama*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Wahana Semesta Intermedia

*Petunjuk Teknis Akuntansi Koppol Jajaran Jawa Timur*. Surabaya: Pusat Koperasi Kepolisian RI Daerah Jawa Timur

Prof. Dr. La Ode Turi, M.Pd. 2014. *Akuntansi Koperasi: Suatu Tinjauan Konsep dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Kendari: Unhalu Press.

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga